

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode Deskriptif ini untuk dapat mengetahui dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam tentang penerimaan diri disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung. Nazir (1988:63), menyatakan bahwa :

“Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan yang dilakukan dari metode ini adalah untuk dapat memperoleh sebuah gambaran secara utuh mendalam, spesifik, dan holistik mengenai kondisi penerimaan diri disabilitas di Sentra Wyata Guna Bandung.

Berdasarkan data yang di gunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini tidak berbentuk angka namun di uraikan dalam bentuk kalimat. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan sebuah fenomena lebih mendalam. Menurut Moleong (2006:6)

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Tujuan dalam penelitian kualitatif ini didalamnya bukan untuk menguji dan membuktikan sebuah teori, tetapi penelitian ini dibuat dengan data yang telah dikumpulkan. Penelitian inipun tidak melibatkan perhitungan, angka atau kuantitas.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti. Selain itu penjelasan istilah juga digunakan agar tidak adanya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian yang akan di lakukan. Maka peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Penerimaan diri adalah ungkapan senang dan puas terhadap kenyataan dirinya sendiri. Penerimaan diri juga merupakan sejauhmana seseorang dapat menyadari dan mengakui karakteristik pribadi dan menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya.
2. Disabilitas sensorik netra adalah penyandang tuna netra, penyandang kerusakan pengelihatan dan keterbatasan dalam membaca dan atau penggunaan hurup Braille, buku audio, atau sarana lainnya.
3. Sentra Wyata Guna Bandung adalah lokasi peneliti melakukan penelitian.

1.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian adalah penjelasan secara rinci situasi sosial yang meliputi: lokasi, tempat, pelaku, aktifitas.

1. Tempat (*place*)

Latar tempat dalam penelitian ini adalah Sentra Wyata Guna Bandung lokasi tepatnya berada di Jl. Pajajaran No. 50 – 52, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171 . Dalam penelitian ini latar terbuka adalah dilakukan di berbagai ruangan atau sarana yang ada di lingkungan Wyata Guna. Sedangkan

latar tertutup yaitu tempat yang bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan melalui wawancara mendalam.

2. Pelaku (*actor*)

Latar pelaku dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai seorang individu yang akan mencari data, pegawai yang mana di dalamnya adalah struktural dan fungsional termasuk pekerja sosial, dan penerima manfaat disabilitas sensorik netra yang menjadi informan utama di Sentra Wyata Guna Bandung.

3. Aktivitas (*activity*)

Dalam penelitian ini berlangsungnya kegiatan atau aktivitas yang menggambarkan situasi keadaan penerima manfaat disabilitas sensorik netra selama proses kegiatan rehabilitasi.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber data

1.4.1 Sumber Data

Menurut lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri pada saat dilapangan dari hasil wawancara terhadap informan yaitu disabilitas sensorik netra yang menjalani rehabilitasi sosial berjumlah empat orang di Sentra Wyata Guna Bandung.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu, berasal dari hasil observasi dan studi dokumentasi. Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya, pengambilan foto lokasi di Sentra Wyata Guna, foto saat wawancara dengan informan, perekaman suara hasil wawancara dengan informan dan profil Sentra Wyata Guna.

1.4.2 Cara Penentuan Sumber Data

Penentuan informan sebagai orang yang dapat memberikan sebuah informasi dan data yang berkaitan pada penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* membutuhkan informan penting yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga nantinya akan memepermudah peneliti. Yaitu cara menentukan informan berdasarkan karakteristik tujuan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *purposive* digunakan peneliti untuk mengidentifikasi informasi Penerimaan Diri Disabilitas Sensorik Netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

Penelitian menentukan sumber informan yang didapatkan oleh peneliti hanya bersumber pada Disabilitas Sensorik Netra itu sendiri. Berdasarkan karakteristik tertentu seperti berikut ini:

1. Informan adalah disabilitas sensorik netra yang melakukan rehabilitasi di Sentra Wyata Guna.
2. Informan yang berumur 20 – 50 tahun.
3. Informan dalam waktu mengikuti masa rehabilitasi awal 2 – 3 bulan.

Tenik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan mengenai permasalahan penerimaan diri terhadap informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang telah terpilih diatas,yang akan dilakukan di Sentra Wyata Guna Bandung. Saat proses wawancara berjalan penulis akan memberikan beberapa pertanyaan yang telah penulis siapkan dan mencatat informasi yang dipaparkan informan mengenai permasalahan penerimaan diri yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan cross check bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

2. Pengamatan (Observasi)

Pada penelitian ini akan mengamati secara langsung objek penelitian dan mencatat yang berkaitan dengan penerimaan diri pada disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah gambaran bagaimana lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan di Sentra Wyata Guna Bandung, sarana prasarana dan sistem sumber yang dimanfaatkan. Dalam studi dokumentasi ini peneliti mempelajari dengan melihat dokumen profil Sentra Wyata Guna Bandung dan disertai foto kegiatan yang dilakukan disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Bandung.

1.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

1.5.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas ini dilakukan dalam beberapa teknik yaitu, teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, dan bimbingan dengan dosen guna untuk mendapatkan data jenuh dari hasil observasi dan wawancara.

1. Ketekunan atau keajegan penelitian

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan secara berkesinambungan selama peneliti melakukan penelitian di Sentra Wyata Guna Bandung. Hal ini dapat diikuti dengan wawancara intensif, aktif dalam kegiatan pelatihan yang ada di Sentra Wyata Guna sehingga dapat terhindar dari hal – hal yang tidak diinginkan, misalnya informan berdusta, menipu atau berpura – pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dilakukan nya dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan baik. Adapun triangulasi data yan dipakai dalam penelitian yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada Sentra Wyata Guna Bandung, pengasuh di sentra. Dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, dan yang spesifik. Dengan menguji sebuah data yang akan diperoleh dari informan a yang akan dipertanyakan kembali ke informan b tentang hal yang sama untuk mengecek dan menyingkronkan pernyataan masing-masing informan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan pemeriksaan data kepada informan yang sama dengan berbagai teknik, yaitu pengamatan observasi ,wawancara mendalam, dan studi dokumentasi . Bila dengan berbagai teknik dalam pengujian ini menghasilkan data – data yang berbeda – beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan informan atau yang lain untuk memastikan bahwa data itu benar

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu, yaitu pertanyaan yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau sebuah teknik dalam waktu atau situasi

yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang – ulang maka akan ditemukan kepastian di dalam data.

3. Kecukupan refensi

Kecukupan refensi, adalah bahwa adanya sebuah pendukung yang dibuktikan oleh peneliti yang membuat kecukupan dalam refensi. Dalam data ini dapat dikung dengan data data yang didukung ,menggunakan foto, dan alat bantu untuk merekam seperti, kamera atau hp yang dimana hal ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana seorang Disabilitas Sensorik Netra mengenai penerimaan diri terhadap kekurangan yang dimilikinya. Dan bisa melihat dari sebuah buku maupun jurnal untuk mendapatkan kecukupan referensi dalam penelitian.

1.5.2 Uji Keteralihan (*transferability*)

Uji keteralihan, didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian . Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diuji atau dapat digunakan oleh orang lain.

1.5.3 Uji kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan, terhadap keseluruhan proses penelitian, audit ini berlangsung dilakukan dengan dosen pembimbing melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan di kampus. Audit ini pun dilakukan dengan menggunakan cara pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas dari peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Penerimaan Diri Disabilitas Sensorik Netra yang dilakukan di Sentra Wyata Guna Bandung.

1.5.4 Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian, yaitu menguji sebuah hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan apa bila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah disebut telah memenuhi standar *confirmability*.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:247) yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara lebih mendalam dan melalui dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersama informan yang berada di wyata guna. Gabungan adari ketiganya pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang tidak sebentar sehingga data dapat diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu, berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dengan mengelompokan hasil penelitian berdasarkan aspek – aspek yaitu, bertanggung jawab, aspek keluar diri, aspek menyadari keterbatasan, aspek menerima sifat kemanusiaan, dan aspek percaya kemampuan diri serta harapan – harapan dari informan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui data reduksi maka Langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini juga Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu disarankan dalam melakukan display data, selain teks, dan dapat juga berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

1.7 Jadwal dan Langkah – lankah Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2022 dengan jadwal penelitian tentang kondisi psikososial anak korban trafficking di Kabupaten Indramayu. Disajikan dalam bentuk langkah- langkah dan tabel sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan/ Awal
 - a. Pengajuan judul dilaksanakan pada minggu kedua bulan Januari 2023.
 - b. Pengkajian Studi Literatur pada minggu ketiga pada bulan Januari sampai dengan minggu ke empat bulan Januari 2023.
 - c. Bimbingan proposal dan seminar proposal pada minggu keempat bulan Januari dan minggu pertama pada bulan Februari 2023.
 - d. Penjajagan ke lokasi penelitian dilaksanakan bulan Februari 2023.
 - e. Mengurus surat izin penelitian dilaksanakan bulan Februari 2023.
 - f. Penyusunan instrumen penelitian (pedoman wawancara) dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023.

- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Persiapan diri untuk melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2023.
 - b. Pengumpulan data pada bulan Februari 2023 sampai bulan Mei 2023.
- 3) Tahap Akhir
 - a. Analisis data dilaksanakan pada bulan Juni 2023.
 - b. Bimbingan penulisan Skripsi dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2023.
 - c. Penyusunan laporan skripsi dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2023.
 - d. Sidang Skripsi dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu						
		Bulan/Tahun 2022						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Judul							
2	Seleksi Judul							
3	Studi Literatur							
4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Perizinan Penelitian							
7	Penyusunan Instrumen Penelitian							

8	Persiapan Diri untuk Penelitian							
9	Pengumpulan Data							
10	Analisis Data							
11	Bimbingan Penulisan Skripsi							
12	Penyusunan Laporan Skripsi							

